

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENGUNAAN FUKUSHI KITTO DAN KANARAZU

Nunu Gusty Septiany
0907319

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu* sebagai sinonim. Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membedakan penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu* di dalam kalimat, untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat sederhana secara tepat dengan menggunakan *fukushi kitto* dan *kanarazu*, selain itu juga untuk mengetahui apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan *fukushi kitto* dan *kanarazu*, juga untuk mengetahui penyebab dari kesulitan tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, dengan menjadikan penelitian survey sebagai desain penelitian. Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu tes dan non tes. Adapun tes yang diberikan berupa tes objektif dan tes subjektif. Sedangkan instrumen non tes berupa angket. Teknik dalam mengumpulkan data tes adalah *one shoot model*, dimana pengambilan data dilakukan dalam satu waktu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang (JPBJ) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berasal dari kelas A, B, dan C dengan jumlah 30 orang.

Berdasarkan hasil data tes, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu* adalah buruk, dengan perolehan persentase sebesar 43,8%. Hal ini ditunjukkan dengan angka hasil perhitungan dalam membedakan penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu* di dalam kalimat sebesar 52,945% atau bisa dikatakan sangat kurang. Sedangkan untuk kemampuan membuat kalimat sederhana dengan menggunakan *fukushi kitto* dan *kanarazu* diperoleh angka 34,67% dengan interpretasi sangat buruk. Hasil tersebut didukung oleh hasil angket yang menyatakan bahwa sebanyak 73,33% mahasiswa merasa sering kesulitan dalam menggunakan kata keterangan bahasa Jepang. Selain itu, berdasarkan hasil angket juga diketahui bahwa lebih dari setengah responden kurang paham terhadap penggunaan dan makna kata keterangan bahasa Jepang, jenis-jenis kata keterangan bahasa Jepang, dan perbedaan antara penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu*.

Kata kunci : Pemahaman, Fukushi, Sinonim

Nunu Gusty Septiany, 2013

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN FUKUSHI KITTO DAN KANARAZU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

STUDENTS' COGNITION-LEVEL ANALYSIS ON THE USE OF FUKUSHI KITTO AND KANARAZU

Nunu Gusty Septiany
0907319

ABSTRACT

This research describes students understanding of the use of fukushi kitto and Kanazaru as a synonym. The purpose of this research is to measure the ability of the students to differ the function of fukushi kitto and kanazaru in a sentence. In addition, this research also purposed to measure the student's ability to use fukushi kitto and kanazaru in a simpe sentences.

In this research, we use descriptive methodology by using survey as the research design. To collect the data, there are two kinds of instrument being used, test and non-test instrument. The given tests are both subjective and objective. While the questionnaire is being used as a tool for non-test instrument. The technique to get the result of the test instrument is to take a one shoot model where the result was being collected as a whole in a time. The sample of this research is taken from all the second grade students, batch 2011 of JPBj UPI, particularly 30 people from class A, B, and C.

Based on the research, the whole understanding of the students about the function of fukushi kitto and kanazaru is poor, which is 43.8%. This result is shown by measuring the ability of the students to differ the function of fukushi kitto and kanazaru in a sentence, which the result is 52.945, in the other words, very poor. Meanwhile, the result of ability measurement to make a simple sentence using fukushi kitto and kanazaru is 34.67%, which can be intetpreted as extremely poor. This result is also being supported by the result of the questionnaire, stating that 73.3% of the respondents are finding difficulties in using Japanese adverb. Moreover, based on the queationnaire, more than half of the respondents find the meaning and the function of Japanese adverb difficult to understand, as well as the kind of adverbs and the difference between fukushi kitto and kanazaru.

Keywords: Understanding, Fukushi, Synonym